

ABSTRAK

Muhamad Ridho. 2024. Pengaruh Sukuk dan Zakat Terhadap Angka Kemiskinan di Indonesia dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Tahun 2010-2021

Fluktuasi angka kemiskinan setiap tahunnya disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya faktor makroekonomi Islam, yakni sukuk dan zakat. Kedua instrumen tersebut dapat berperan dalam pengentasan kemiskinan, sukuk melalui mobilisasi modal dan zakat melalui distribusi harta kepada mustahik. Namun, dalam beberapa momen seperti pandemi dan inflasi, ketika sukuk dan zakat meningkat justru angka kemiskinan meningkat, sehingga terjadi *gap* mengenai peran sukuk dan zakat terhadap angka kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sukuk dan zakat terhadap angka kemiskinan di Indonesia pada tahun 2010-2021 dengan inflasi sebagai variabel moderasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan model regresi linier berganda dan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) diolah menggunakan alat bantu *Eviews 10*. Penelitian ini menggunakan data sekunder berbentuk *time series* yang berasal dari Badan Pusat Statistik, Otoritas Jasa Keuangan, Badan Amil Zakat Nasional dan Bank Indonesia yang berjumlah 48 data. Selanjutnya untuk mendapatkan data secara kuartal dilakukan metode interpolasi pada klasifikasi data pada setiap variabel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel sukuk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap angka kemiskinan. Variabel zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap angka kemiskinan. Sedangkan secara simultan variabel sukuk dan zakat berpengaruh signifikan terhadap angka kemiskinan. Berdasarkan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa inflasi dapat memperkuat hubungan sukuk terhadap angka kemiskinan secara signifikan. Namun variabel inflasi tidak mampu memperkuat secara signifikan hubungan zakat terhadap angka kemiskinan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel makroekonomi Islam memiliki peran penting dalam upaya pengentasan kemiskinan. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi praktisi di bidang kebijakan fiskal dan moneter agar dapat memaksimalkan penyerapan dana melalui sukuk dan zakat dalam upaya pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Seperti melalui pembiayaan UMKM melalui instrumen sukuk serta pemberian zakat produktif bagi mustahik.

Kata Kunci: Sukuk, Zakat, Angka Kemiskinan, Inflasi

ABSTRACT

Muhamad Ridho. 2024. The Effect of Sukuk and Zakat on Poverty Rates in Indonesia with Inflation as a Moderating Variable in 2010-2021

The fluctuation of poverty rates annually is caused by various factors, one of which is the Islamic macroeconomic factor, namely sukuk and zakat. Both instruments can play a role in poverty alleviation, with sukuk mobilizing capital and zakat distributing wealth to the mustahik. However, in certain moments such as pandemics and inflation, when sukuk and zakat increase, poverty rates also increase, creating a gap in the role of sukuk and zakat in poverty alleviation. This research aims to determine the influence of sukuk and zakat on poverty rates in Indonesia from 2010 to 2021, with inflation as a moderating variable.

The research method used is quantitative research with multiple linear regression model and Moderated Regression Analysis (MRA) test processed using Eviews 10. This study uses secondary data in the form of time series from the Central Statistics Agency, Financial Services Authority, National Amil Zakat Agency, and Bank Indonesia, totaling 48 data points. Furthermore, to obtain quarterly data, interpolation method is applied to classify data for each variable.

The results of this study show that partially, the sukuk variable has a negative and significant effect on poverty rates. The zakat variable has a positive and significant effect on poverty rates. Meanwhile, simultaneously, the sukuk and zakat variables have a significant effect on poverty rates. Based on the Moderated Regression Analysis (MRA) test, it shows that inflation can significantly strengthen the relationship between sukuk and poverty rates. However, the inflation variable cannot significantly strengthen the relationship between zakat and poverty rates.

This research indicates that Islamic macroeconomic variables play an important role in poverty alleviation efforts. This study provides recommendations for practitioners in fiscal and monetary policy fields to maximize fund absorption through sukuk and zakat in efforts for economic growth and poverty alleviation. For instance, financing SMEs through sukuk instruments and providing productive zakat for the mustahik.

Keywords: Sukuk, Zakat, Poverty Rate, Inflation